

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA
SEBENARNYA, ALLAH MENYAMPAIKAN WAHYU
KEPADA MALAIKAT DAN MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
24 Oktober 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA SEBENARNYA, ALLAH
MENYAMPAIKAN WAHYU KEPADA MALAIKAT DAN MANUSIA**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelumnya, penulis memohon ampunan dari Allah SWT. Disini penulis berusaha untuk membuka tabir yang menutupi rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya, Allah menyampaikan wahyu kepada malaikat dan manusia, dilihat dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat dalam Al Quran yang menuliskan masalah, bagaimana sebenarnya, Allah menyampaikan wahyu kepada malaikat dan manusia, yaitu ayat ayat:

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki...(Asy Syuura : 42: 51)

"...Jibril itu telah menurunkannya ke dalam hatimu dengan seizin Allah;...(Al Baqarah: 2: 97)

"Dan sesungguhnya Kami mengetahui bahwa mereka berkata: "Sesungguhnya Al Quran itu diajarkan oleh seorang manusia kepadanya." Padahal bahasa orang yang mereka tuduhkan Muhammad belajar kepadanya bahasa 'Ajam, sedang Al Quran adalah dalam bahasa Arab yang terang. (An Nahl : 16: 103)

"ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkan orang-orang yang telah beriman." Kelak akan Aku jatuhkan rasa ketakutan ke dalam hati orang-orang kafir, maka penggallah kepala mereka dan pancunglah tiap-tiap ujung jari mereka (Al Anfaal: 8: 12)

"...rasul itu malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)

"Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu dan manusia yang lain untuk membawa risalah Ku dan untuk berbicara langsung dengan Ku, sebab itu berpegang teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur." (Al A'raaf : 7: 144)

"Dan di antara tanda-tanda-Nya bahwa kau lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati. Sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Fushshilat : 41: 39)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hjr : 15: 29)

"...rasul itu malaikat...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)

"dan (malaikat-malaikat) yang menyampaikan wahyu (Al Mursalaat : 77: 5)

Dimana dalam usaha membuka tabir tentang, bagaimana sebenarnya, Allah menyampaikan wahyu kepada malaikat dan manusia, penulis mendasarkan pada deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese Allah menyampaikan wahyu kepada malaikat dan manusia melalui simbol, kemudian malaikat dan manusia menterjemahkan simbol itu, didasarkan pada dasar Deoxyribonucleic acid (DNA) atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

ALLAH MENYAMPAIKAN WAHYU KEPADA MALAIKAT DAN MANUSIA DENGAN SIMBOL-SIMBOL

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersimpan didalam ayat: ***"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu...(Asy Syuura : 42: 51)***

Ternyata, Allah tidak mungkin bicara dengan manusia, selain ***"...dengan perantaraan wahyu...(Asy Syuura : 42: 51)***

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana Allah menyampaikan wahyu kepada manusia dan malaikat ?

Jawabannya adalah

Tersimpan didalam ayat: ***"Dan di antara tanda-tanda-Nya bahwa kau lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati...(Fushshilat : 41: 39)***

Ternyata, Allah menyampaikan wahyu kepada malaikat dan manusia adalah melalui simbol-simbol ***"... bumi kering dan gersang...turunkan air di atasnya...ia bergerak dan subur... (Fushshilat : 41: 39)***

MALAIKAT DAN MANUSIA YANG MENTERJEMAHKAN SIMBOL-SIMBOL

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Siapa yang menterjemahkan simbol-simbol yang disampaikan oleh Allah?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: ***"...mereka berkata: "Sesungguhnya Al Quran itu diajarkan oleh seorang manusia kepadanya." Padahal bahasa orang yang mereka tuduhkan Muhammad belajar kepadanya bahasa 'Ajam, sedang Al Quran adalah dalam bahasa Arab yang terang. (An Nahl : 16: 103)***

Nah, ternyata, yang menterjemahkan simbol itu adalah ***"...ruh Ku...(Al Hjr : 15: 29)*** yang ada dalam tubuh malaikat, yang diutus kepada Nabi Muhammad saw. Dimana ***"...ruh Ku...(Al Hjr : 15: 29)*** telah mampu menterjemahkan simbol simbol yang disampaikan oleh Allah kedalam bahasa arab, kemudian hasil terjemahan ini disampaikan oleh ***"...ruh Ku...(Al Hjr : 15: 29)*** kepada pikiran malaikat. Seterusnya, hasil terjemahan itu disampaikan oleh malaikat kedalam pikiran Nabi Muhammad saw.

Mengapa tidak Allah yang langsung menyampaikan wahyu dalam dalam bahasa arab?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: ***"...Aku...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hjr : 15: 29)***

Ternyata Allah, tidak langsung berbicara dengan malaikat dan dengan manusia, melainkan melalui ***"...ruh Ku...(Al Hjr : 15: 29)***

Melalui ***"...ruh Ku...(Al Hjr : 15: 29)*** inilah disampaikan simbol-simbol, kemudian ***"...ruh Ku...(Al Hjr : 15: 29)*** menterjemahkan simbol-simbol itu kedalam bahasa yang dimengerti oleh malaikat dan oleh manusia, lalu hasil terjemahan itu, disampaikan kedalam pikiran malaikat dan pikiran manusia.

Apabila Allah langsung menyampaikan wahyu kepada malaikat dan manusia, dengan bahasa yang dimengerti oleh malaikat dan manusia, maka sama saja Allah dengan malaikat dan manusia, seolah-olah Allah mempunyai otak seperti otak malaikat dan otak manusia.

ALLAH BERBICARA DENGAN NABI MUSA MELALUI RUH KU DENGAN MEMPERGUNAKAN SIMBOL-SIMBOL

Sekarang, apa yang terjadi dengan Nabi Musa ketika ***"Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu...dan untuk berbicara langsung dengan Ku...(Al A'raaf : 7: 144)***

Sebenarnya, ***"...ruh Ku...(Al Hjr : 15: 29)*** yang ada dalam tubuh Nabi Musa yang menerima simbol-simbol dari Allah, kemudian ***"...ruh Ku...(Al Hjr : 15: 29)*** menterjemahkan simbol-simbol tersebut, lalu ***"...ruh Ku...(Al Hjr : 15: 29)*** menyampaikan hasil terjemahan itu kedalam pikiran Nabi Musa.

Mengapa Allah tidak langsung berbicara dengan Nabi Musa?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: ***"...tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)***

Artinya, Allah menyampaikan simbol-simbol kepada Nabi Musa melalui ***"...ruh Ku...(Al Hjr : 15: 29)*** yang ada didalam tubuh Nabi Musa, lalu ***"...ruh Ku...(Al Hjr : 15: 29)*** menterjemahkan simbol-simbol itu, kemudian hasil terjemahan itu disampaikan kedalam pikiran Nabi Musa.

Nah sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkan orang-orang yang telah beriman."...(Al Anfaal: 8: 12)*** "dan (malaikat-malaikat) yang menyampaikan wahyu (Al

Mursalaat : 77: 5)

Yaitu, Allah menyampaikan wahyu dengan simbol-simbol melalui **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** yang ada dalam tubuh malaikat, kemudian **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** menterjemahkan simbol-simbol tersebut, selanjutnya hasil terjemahan itu disampaikan kedalam pikiran malaikat.

Kemudian, kalau wahyu itu untuk Nabi Muhammad saw, maka hasil terjemahan yang sudah ada dalam pikiran malaikat disampaikan kedalam pikiran Nabi Muhammad saw. Apakah wahyu itu disampaikan langsung kepada Nabi Muhammad saw, atau melalui penyampaian getaran gelombang suara dengan frekuensi tertentu dari jarak jauh, yang bisa dimengerti oleh Nabi Muhammad saw.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan didalam ayat: ***"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu...(Asy Syuura : 42: 51)***

Ternyata, Allah tidak mungkin bicara dengan manusia, selain ***"...dengan perantaraan wahyu...(Asy Syuura : 42: 51)***

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Bagaimana Allah menyampaikan wahyu kepada manusia dan malaikat ?

Jawabannya adalah

Tersimpan didalam ayat: ***"Dan di antara tanda-tanda-Nya bahwa kau lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati...(Fushshilat : 41: 39)***

Ternyata, Allah menyampaikan wahyu kepada malaikat dan manusia adalah melalui simbol-simbol ***"... bumi kering dan gersang...turunkan air di atasnya...ia bergerak dan subur... (Fushshilat : 41: 39)***

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Siapa yang menterjemahkan simbol-simbol yang disampaikan oleh Allah?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: ***"...mereka berkata: "Sesungguhnya Al Quran itu diajarkan oleh seorang manusia kepadanya." Padahal bahasa orang yang mereka tuduhkan Muhammad belajar kepadanya bahasa 'Ajam, sedang Al Quran adalah dalam bahasa Arab yang terang. (An Nahl : 16: 103)***

Nah, ternyata, yang menterjemahkan simbol itu adalah **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** yang ada dalam tubuh malaikat, yang diutus kepada Nabi Muhammad saw. Dimana **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** telah mampu menterjemahkan simbol simbol yang disampaikan oleh Allah kedalam bahasa arab, kemudian hasil terjemahan ini disampaikan oleh **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** kepada pikiran malaikat. Seterusnya, hasil terjemahan itu disampaikan oleh malaikat kedalam pikiran Nabi Muhammad saw.

Mengapa tidak Allah yang langsung menyampaikan wahyu dalam dalam bahasa arab?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Aku...telah meniup kan kedalamnya ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)**

Ternyata Allah, tidak langsung berbicara dengan malaikat dan dengan manusia, melainkan melalui **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)**

Melalui **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** inilah disampaikan simbol-simbol, kemudian **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** menterjemahkan simbol-simbol itu kedalam bahasa yang dimengerti oleh malaikat dan oleh manusia, lalu hasil terjemahan itu, disampaikan kedalam pikiran malaikat dan pikiran manusia.

Apabila Allah langsung menyampaikan wahyu kepada malaikat dan manusia, dengan bahasa yang dimengerti oleh malaikat dan manusia, maka sama saja Allah dengan malaikat dan manusia, seolah-olah Allah mempunyai otak seperti otak malaikat dan otak manusia.

Sekarang, apa yang terjadi dengan Nabi Musa ketika **"Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu...dan untuk berbicara langsung dengan Ku...(Al A'raaf : 7: 144)**

Sebenarnya, **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** yang ada dalam tubuh Nabi Musa yang menerima simbol-simbol dari Allah, kemudian **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** menterjemahkan simbol-simbol tersebut, lalu **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** menyampaikan hasil terjemahan itu kedalam pikiran Nabi Musa.

Mengapa Allah tidak langsung berbicara dengan Nabi Musa?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)**

Artinya, Allah menyampaikan simbol-simbol kepada Nabi Musa melalui **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** yang ada didalam tubuh Nabi Musa, lalu **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** menterjemahkan simbol-simbol itu, kemudian hasil terjemahan itu disampaikan kedalam pikiran Nabi Musa.

Nah sekarang, terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkan orang-orang yang telah beriman."...(Al Anfaal: 8: 12) "dan (malaikat-malaikat) yang menyampaikan wahyu (Al Mursalaat : 77: 5)**

Yaitu, Allah menyampaikan wahyu dengan simbol-simbol melalui **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** yang ada dalam tubuh malaikat, kemudian **"...ruh Ku...(Al Hizr : 15: 29)** menterjemahkan simbol-simbol tersebut, selanjutnya hasil terjemahan itu disampaikan kedalam pikiran malaikat.

Kemudian, kalau wahyu itu untuk Nabi Muhammad saw, maka hasil terjemahan yang sudah ada dalam pikiran malaikat disampaikan kedalam pikiran Nabi Muhammad saw. Apakah wahyu itu disampaikan langsung kepada Nabi Muhammad saw, atau melalui penyampaian getaran gelombang suara dengan frekuensi tertentu dari jarak jauh, yang bisa dimengerti oleh Nabi Muhammad saw.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se